

LAPORAN TUGAS AKHIR

SANGGAR SENI untuk PENYANDANG CACAT
Arsitektur Berwawasan Perilaku



Yayasan Menara Bhakti	
UNIVERSITAS MERCU BUANA	
Perpustakaan	
Sumber :	5
Tanggal :	2-2-09
No. Reg. :	1. 5080901161
	2. STSP/09/054

UNIVERSITAS
DISUSUNIOLEH
INDAH DAMAYANTI
01297-026
MERCU BUANA

Angkatan XXX
Periode November 2001- Juli 2002

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL dan PERENCANAAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA

Lembar Pengesahan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang tertera di bawah ini,
dengan keterangan :

Nama : Indah Damayanti
Nim : 01297-026
Jurusan : Arsitektur
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Telah menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik selama waktu
yang telah ditentukan.

MENGESAHKAN

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Ir. Budi Susetyo, MT.
(Pembimbing Satu)

Ir. Primi Artiningrum, M.Arch.
(Pembimbing Dua)

Ir. Tin Budi Utami, MSA.
(Ketua Koordinator Tugas Akhir)

Ir. Andjar Widajanti, MTA.
(Ketua Jurusan Arsitektur)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kepada ALLAH S.W.T yang telah memberikan nikmat dan karunianya , sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dan tugas terakhir saya dengan baik.

Dalam skripsi ini, penulis mencoba menjabarkan tentang penyandang cacat dengan segala aktifitas dan kebutuhan mereka terhadap seni, sampai pada analisa dan konsep perancangan. Sedangkan pada tugas akhir penulis mencoba menuangkan kebutuhan penyandang cacat dan konsep perancangan dalam disain.

Dan tidak lupa, saya sampaikan ucapan terimakasih saya kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi dan tugas akhir ini, kepada :

1. keluarga saya tercinta; Mama, Ayah dan m'ba Nci yang telah memberikan dukungan baik moril maupun matriil.
2. Piekoy tersayang yang selalu memberikan doa dan semangatnya.
3. Bapak Ir. Budi Susetyo MT.
4. Ibu Ir. Primi Artiningrum M Arch.
5. Pihak Sanggar Terpadu, Ibu Lies (ketua sanggar) , Bapak Said Rachmat (pelatih sanggar) dan Bapak Jen (pelatih sanggar).
6. Pihak YPAC (Yayasan Penyandang Anak Cacat).
7. Teman – teman sanggar terpadu ; M'ba Iin, M'ba Ani, Bapak Ismail dan Bapak Yuni.
8. Sahabat terbaik saya Wiwid.
9. M'ba Nurul Agustina, Arsitek angkatan “95”.
10. teman – teman saya arsitek angkatan “97” ; Enggar, Dinan, Suli, Nina, Risna, Riri, Asti, Agung, Dedi, Benny, Tyo, Ical, dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Serta kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan skripsi dan tugas akhir yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya harapkan skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca pada umumnya dan penulis sendiri pada khususnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.



Jakarta, 20 juli 2002

(INDAH DAMAYANTI)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

the Indonesian Integrated Disabled Performing Arts Troupe



DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERYATAAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
KRANGKA PEMIKIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	1
1.3. Tujuan Studi	2
1.4. Lingkup Kajian Studi	2
1.5. Sasaran	2
1.6. Sistematika Pembahasan	2
BAB II. TINJAUAN STUDI	4
2.1. GAMBARAN UMUM PROYEK	4
2.1.1. Studi tentang Penyandang Tuna	4
A. Pengertian Tuna	4
B. Klasifikasi Tuna	5
C. Batasan Pelaku Penyandang Tuna	5
2.1.2. Studi tentang Tuna Netra	6
A. Pengertian Tuna Netra	6
B. Ciri-Ciri Tuna Netra	6
C. Klasifikasi Tuna netra	6
D. Penyebab Tuna Netra	6
E. Pupulasi Tuna Netra	7
2.1.3. Studi tentang Tuna RungguWicara	7
A. Pengertian Tuna RungguWicara	7
B. Ciri-Ciri Tuna RungguWicara	7
C. Klasifikasi Tuna RungguWicara	7
D. Penyebab Tuna RungguWicara	7
E. Populasi Tuna RungguWicara	8
2.1.4. Studi tentang Tuna Daksa	8
A. Pengertian Tuna Daksa	8
B. Ciri-Ciri Tuna Daksa	8
C. Klasifikasi Tuna Daksa	8
D. Penyebab Tuna Daksa	9
E. Populasi Tuna Daksa	9

2.2. Studi tentang Seni	9
2.2.1. Pengertian tentang Seni	9
2.2.2. Jenis-Jenis Seni	10
2.2.3. Ekspresi Seni Penyandang Cacat	11
2.3. Studi Tentang Sanggar	12
2.3.1. Pengertian sanggar	12
2.3.1. Landasan Hukum Sanggar	13
2.3.3. Fungsi Sanggar	13
2.3.4. Ragam Seni Dalam di Sanggar	13
2.3.5. Sistem Penanganan di Sanggar	13
2.3.6. Sitem Pelatihan di Sanggar	14
2.3.7. Definisi Sanggar Seni untuk Penyandang Tuna	14
2.4. Studi Tema	14
2.4.1. Pengertian Arsitektur Berwawasan Perilaku	14
2.4.2. Tinjauan Teoritis Tema	15
2.4.3. Penerapan Teori-Teori Arsitektur Berwawasan Perilaku	16
2.4.4. Prilaku Penyandang Cacat	16
A. Penyandang Tuna Netra	16
B. Prilaku Tuna Runggu Wicara	17
C. Prilaku Tuna Daksa	17
2.4.5. Kriteria Bangunan untuk Penyandang Cacat	17
2.5. Tinjauan Empiris (Studi Perbandingan)	17
2.5.1. Sanggar Seni Kelompok Krida Budaya	18
2.5.2. Yayasan Penyandang Cacat	20
BAB III. ANALISA DAN PEMBAHASAN	22
3.1. Analisa Pelaku Terhadap Ruang	22
3.1.1. Analisa Pelaku Terhadap Ruang	22
A. Penyandang Cacat	22
B. Manusia Normal	24
3.1.2. Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang	25
3.1.3. Persyaratan / Kriteria Ruang	26
A. Kebutuhan Kegiatan Umum	26
B. Kelompok Kegiatan Pendidikan	27
C. Kelompok Kegiatan Penunjang	27
D. Kelompok Kegiatan Administrasi	28
E. Kelompok Kegiatan Servis	28
F. Skema Program Ruang	29
3.1.4. Program Ruang	30
3.2. Analisa Bangunan	33
3.2.1. Sirkulasi Dalam Bangunan	33
3.2.2. Analisa Bangunan	34
A. Gubahan Massa Bangunan	34

3.2.3. Analisa Struktur Bangunan	35
A. Struktur Bawah	35
B. Struktur Atas	36
3.2.4. Analisa Utilitas	36
A. Plumbing	36
B. Pencegahan Kebakaran	37
3.3. Analisa Tapak	37
3.3.1. Pemilihan Penentuan Lokasi	37
3.3.2. Kondisi Lingkungan	39
A. Kondisi Tapak	39
B. Alasan Pemilihan Tapak	39
C. Peraturan Tapak	39
D. Kondisi Sosial Ekonomi	39
3.3.3. Kondisi Tapak	43
3.3.4. Tanggapan Kondisi Tapak	43
BAB IV. PERUMUSAN MASALAH	45
3.1. Ditinjau Dari Aspek Keadaan Pelaku Terhadap Ruang	45
3.2. Ditinjau Dari Aspek Bangunan	45
3.3. Ditinjau Dari Aspek Lingkungan	45
BAB IV. KONSEP PERENCANAAN	46
4.1. Konsep Dasar	46
4.2. Konsep Lingkungan	49
4.3. Konsep Bangunan	50
4.3.1. Konsep Bentuk Bangunan	50
4.3.2. Konsep Sirkulasi dalam Bangunan	51
4.3.3. Konsep Struktur	52
4.3.4. Konsep Utilitas	52

KERANGKA PIKIR

“Sanggar Seni untuk Penyandang Cacat “

